

# Pengenalan manajemen keuangan

**Muhammad Iqbal**

Program studi Manajemen, Uin Maulana Malik Ibrahim Malang

e-mail: \*miqbal300305@gmail.com

## Kata Kunci:

Manajemen, perencanaan, keuangan, pengelolaan, stabilitas finansial, investasi.

## Keywords:

Management, planning, finance, management, financial stability, investment.

## ABSTRAK

Manajemen keuangan merupakan aspek krusial dalam kehidupan individu maupun organisasi. Konsep ini mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengawasan terhadap sumber daya keuangan guna mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien. Dalam konteks individu, pemahaman tentang manajemen keuangan membantu seseorang dalam mengelola pendapatan, pengeluaran, tabungan, dan investasi untuk mencapai stabilitas finansial. Sementara itu, dalam organisasi, manajemen keuangan berperan dalam pengambilan keputusan strategis yang berkaitan dengan alokasi modal, pengelolaan risiko, serta optimalisasi keuntungan. Artikel ini bertujuan untuk mengenalkan

konsep dasar manajemen keuangan, prinsip-prinsip utama yang mendasarinya, serta pentingnya penerapan manajemen keuangan yang baik dalam berbagai aspek kehidupan. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai manajemen keuangan, individu dan organisasi diharapkan mampu membuat keputusan finansial yang lebih bijak dan berkelanjutan.

## ABSTRACT

Financial management is a crucial aspect of both individual and organizational life. This concept involves planning, organizing, controlling, and supervising financial resources to achieve specific goals effectively and efficiently. On an individual level, understanding financial management helps people manage their income, expenses, savings, and investments to attain financial stability. Meanwhile, in organizations, financial management plays a role in strategic decision-making related to capital allocation, risk management, and profit optimization. This article aims to introduce the fundamental concepts of financial management, its core principles, and the importance of proper financial management in various aspects of life. By gaining a better understanding of financial management, individuals and organizations are expected to make wiser and more sustainable financial decisions.

## Pendahuluan

Dalam setiap kurun waktu setiap individu pasti membutuhkan manajemen untuk menjalani aktivitas hidupnya. Dengan adanya manajemen semua aktivitas dapat dilakukan dengan teratur. Apabila individu saja membutuhkan adanya manajemen, sebuah organisasi atau Perusahaan pasti lebih membutuhkan adanya manajemen. Agar mendapatkan tujuan yang diinginkan dan mendapatkan hasil yang maksimal, salah satu manajemen yang penting ialah adanya manajemen keuangan. Ada beberapa unsur manajemen keuangan yang harus diketahui. Jika seorang manager keuangan tidak mengetahui apa saja yang menjadi unsur-unsur manajemen keuangan, maka akan muncul kesulitan dalam menjalankan Perusahaan tersebut.

Oleh karena itu, seorang manager keuangan harus mengetahui aktivitas manajemen keuangan, khususnya penganalisaan sumber dana dan penggunaanya untuk



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](#) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

merealisasikan keuntungan maksimum bagi Perusahaan. Dalam sektor usaha, dengan memanajemen keuangan yang baik, memungkinkan suatu perusahaan dapat mengontrol likuiditasnya.

## Pembahasan

### Definisi Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah disiplin ilmu yang mempelajari bagaimana suatu organisasi mengelola keuangan dengan tujuan untuk mencapai tujuan perusahaan. Secara umum, manajemen keuangan melibatkan perencanaan, pengelolaan, pengendalian, dan pengawasan terhadap aktivitas keuangan, seperti investasi, pendanaan, dan distribusi keuntungan. Menurut Sutrisno (2003) dalam bukunya "Manajemen Keuangan: Teori, Konsep, dan Aplikasi", manajemen keuangan adalah kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan bagaimana memperoleh dana, mengelola dana, dan membagikan keuntungan dari operasional perusahaan. Bambang Riyanto (2001) dalam buku "Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan" mendefinisikan manajemen keuangan sebagai seluruh aktivitas yang berhubungan dengan usaha untuk mendapatkan dana yang dibutuhkan dengan biaya minimal dan syarat yang paling menguntungkan, serta upaya untuk menggunakan dana tersebut seefisien mungkin.(Riyanto, 1989)

### Tujuan Manajemen Keuangan

Tujuan utama dari manajemen keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan dengan cara mengoptimalkan pengelolaan sumber daya keuangan. Beberapa tujuan spesifik dari manajemen keuangan meliputi:

1. Memaksimalkan Keuntungan: Dengan memastikan perusahaan mendapatkan laba yang optimal dari setiap keputusan finansial yang diambil.
2. Menjamin Likuiditas: Mengelola arus kas perusahaan agar selalu dalam keadaan yang sehat dan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek.
3. Menjaga Kelangsungan Perusahaan: Melakukan perencanaan dan pengelolaan yang tepat agar perusahaan dapat beroperasi secara berkelanjutan.
4. Menjaga Keseimbangan Struktur Modal: Mengelola keseimbangan antara dana yang didapat dari hutang dan modal sendiri sehingga risiko keuangan dapat diminimalkan.

### Fungsi Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan memiliki beberapa fungsi penting yang bertujuan untuk mengoptimalkan pengelolaan keuangan dalam suatu organisasi atau perusahaan. Berikut adalah fungsi utama manajemen keuangan (Fahmi, 2014) :

1. Perencanaan Keuangan (Financial Planning) Fungsi ini berkaitan dengan merencanakan kebutuhan dana perusahaan di masa depan. Perencanaan keuangan mencakup pembuatan anggaran yang memproyeksikan pendapatan dan pengeluaran, serta menentukan sumber-sumber dana yang diperlukan untuk

membayai aktivitas perusahaan.

2. Penganggaran (Budgeting) Penganggaran adalah proses pengalokasian dana ke berbagai aktivitas atau proyek sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Penganggaran bertujuan untuk memastikan dana yang dimiliki digunakan secara efisien dan efektif, serta sesuai dengan prioritas perusahaan.
3. Pengendalian Keuangan (Financial Control) Fungsi ini bertujuan untuk memastikan bahwa aktivitas keuangan yang dilakukan sesuai dengan rencana dan anggaran yang telah ditetapkan. Pengendalian keuangan melibatkan monitoring, pengawasan, dan evaluasi terhadap kinerja keuangan perusahaan untuk memastikan tujuan keuangan tercapai.
4. Pencarian Dana (Fund Raising) Fungsi ini berkaitan dengan kegiatan memperoleh dana yang dibutuhkan oleh perusahaan, baik melalui modal sendiri, pinjaman, atau sumber lain. Manajemen keuangan harus mampu menentukan sumber dana yang paling menguntungkan dan memiliki risiko yang terkendali.
5. Investasi (Investment) Fungsi investasi berfokus pada bagaimana dana yang diperoleh digunakan untuk kegiatan investasi yang menguntungkan. Keputusan investasi harus mempertimbangkan risiko, tingkat pengembalian, serta likuiditas dari investasi tersebut.
6. Manajemen Risiko (Risk Management) Fungsi ini melibatkan identifikasi, analisis, dan pengelolaan risiko yang dapat mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan. Manajemen risiko membantu perusahaan meminimalkan kerugian akibat fluktuasi pasar, perubahan kebijakan, atau faktor lainnya.(Toriquddin, 2015)
7. Distribusi Keuntungan (Profit Distribution) Manajemen keuangan juga bertanggung jawab dalam menentukan kebijakan distribusi keuntungan, seperti dividen untuk pemegang saham atau reinvestasi keuntungan untuk pengembangan usaha.

### Sub Pembahasan

1. Keputusan Investasi (Investment Decision) Tugas ini melibatkan penentuan alokasi dana pada berbagai aset atau proyek yang diharapkan akan memberikan keuntungan di masa depan. Keputusan investasi sangat penting karena menyangkut pemilihan proyek atau aset yang akan menghasilkan pengembalian terbaik bagi perusahaan dengan risiko yang terkendali. Contoh keputusan investasi meliputi pembelian mesin baru, pembukaan cabang baru, atau investasi pada produk baru.(Kristyanto & Kaluge, 2018)
2. Keputusan Pendanaan (Financing Decision) Keputusan ini berkaitan dengan penentuan dari mana sumber dana akan diperoleh untuk membayai investasi yang telah diputuskan. Sumber dana dapat berasal dari modal sendiri (ekuitas), pinjaman (debt), atau kombinasi keduanya. Manajemen keuangan harus dapat menentukan struktur pendanaan yang optimal, dengan mempertimbangkan biaya modal dan risiko keuangan.
3. Keputusan Dividen (Dividend Decision) Tugas ini melibatkan keputusan tentang bagaimana laba yang diperoleh perusahaan akan didistribusikan kepada pemegang

saham atau diinvestasikan kembali ke dalam perusahaan. Keputusan dividen mempertimbangkan kebutuhan untuk membayar dividen kepada pemegang saham sambil tetap menjaga kesehatan keuangan perusahaan untuk pertumbuhan di masa depan.

4. Pengelolaan Kas (Cash Management) Pengelolaan kas bertujuan untuk memastikan bahwa perusahaan memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan operasional sehari-hari. Tugas ini mencakup pengelolaan penerimaan dan pengeluaran kas, pengelolaan arus kas, serta pengendalian saldo kas yang optimal.
5. Analisis Keuangan (Financial Analysis) Tugas ini melibatkan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan untuk menilai kinerja keuangan, likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas. Analisis keuangan penting untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan strategis, seperti rencana ekspansi atau restrukturisasi
6. Pengelolaan Risiko Keuangan (Financial Risk Management) Manajemen keuangan juga bertugas untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola berbagai risiko keuangan yang dapat mempengaruhi stabilitas dan kelangsungan usaha perusahaan, seperti risiko pasar, risiko kredit, dan risiko operasional. (Fachrunnisa, n.d.)

### **Prinsip Manajemen Keuangan**

Prinsip-prinsip manajemen keuangan merupakan pedoman dasar yang digunakan oleh manajer keuangan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan perusahaan.(Hanafi, 2012) Beberapa prinsip utama manajemen keuangan meliputi:

1. Prinsip Konsistensi (Consistency Principle) Prinsip ini menekankan pentingnya konsistensi dalam penerapan kebijakan dan prosedur keuangan. Kebijakan yang diterapkan harus konsisten dari waktu ke waktu untuk memastikan evaluasi yang adil dan pengambilan keputusan yang efektif. Konsistensi juga membantu dalam membandingkan kinerja keuangan dari periode ke periode.
2. Prinsip Kewajaran (Fairness Principle) Prinsip kewajaran mengharuskan perusahaan untuk memperlakukan semua pemangku kepentingan, seperti pemegang saham, kreditor, dan karyawan, secara adil dan tanpa diskriminasi. Kewajaran dalam pengelolaan keuangan memastikan bahwa keputusan yang diambil tidak merugikan pihak-pihak tertentu.
3. Prinsip Transparansi (Transparency Principle) Prinsip ini mengharuskan perusahaan untuk menyediakan informasi keuangan yang jelas, akurat, dan mudah dipahami. Transparansi dalam laporan keuangan memungkinkan pemangku kepentingan untuk membuat penilaian yang tepat mengenai kinerja dan kondisi keuangan perusahaan.
4. Prinsip Akuntabilitas (Accountability Principle) Akuntabilitas berarti bahwa manajer keuangan bertanggung jawab atas keputusan yang diambil dan kinerja keuangan

perusahaan. Setiap keputusan harus dapat dipertanggungjawabkan dengan bukti dan analisis yang relevan, serta selaras dengan tujuan perusahaan.

5. **Prinsip Pengelolaan Risiko (Risk Management Principle)** Setiap keputusan keuangan harus mempertimbangkan risiko yang mungkin timbul dan bagaimana risiko tersebut dapat diminimalkan atau diantisipasi. Manajemen keuangan harus melakukan identifikasi, analisis, dan pengelolaan risiko secara efektif untuk melindungi nilai perusahaan.
6. **Prinsip Keberlanjutan (Sustainability Principle)** Keputusan keuangan harus mendukung keberlanjutan jangka panjang perusahaan, bukan hanya mengejar keuntungan sesaat. Manajemen keuangan harus memastikan bahwa setiap kebijakan dan strategi keuangan mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan dan stabil.
7. **Prinsip Nilai Waktu Uang (Time Value of Money Principle)** Prinsip ini menyatakan bahwa nilai uang saat ini lebih berharga dibandingkan dengan nilai uang di masa depan karena kemampuan uang saat ini untuk diinvestasikan dan menghasilkan keuntungan. Manajemen keuangan harus mempertimbangkan nilai waktu uang dalam semua keputusan investasi, pendanaan, dan operasional.
8. **Prinsip Profitabilitas dan Likuiditas (Profitability and Liquidity Principle)** Prinsip ini menekankan keseimbangan antara profitabilitas dan likuiditas. Keputusan keuangan harus diarahkan untuk mencapai profitabilitas tanpa mengabaikan likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.

## **Kesimpulan dan Saran**

### **Kesimpulan**

Manajemen keuangan adalah salah satu fungsi penting dalam perusahaan yang melibatkan perencanaan, pengelolaan, pengendalian, dan pengawasan terhadap aktivitas keuangan. Definisi manajemen keuangan menunjukkan bahwa tujuan utama dari manajemen keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan dengan cara yang efisien dan efektif. Fungsi utama dari manajemen keuangan meliputi perencanaan keuangan, penganggaran, pengendalian keuangan, pencarian dana, investasi, manajemen risiko, dan distribusi keuntungan. Semua fungsi tersebut berperan dalam memastikan bahwa perusahaan dapat mencapai tujuan finansialnya dengan risiko yang terkendali. Manajemen keuangan juga memiliki tugas pokok yang penting, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, keputusan dividen, pengelolaan kas, analisis keuangan, dan pengelolaan risiko keuangan.

Keputusan-keputusan ini harus diambil dengan hati-hati untuk memastikan stabilitas dan pertumbuhan jangka panjang perusahaan. Prinsip-prinsip manajemen keuangan, seperti konsistensi, kewajaran, transparansi, akuntabilitas, pengelolaan risiko, keberlanjutan, nilai waktu uang, serta profitabilitas dan likuiditas, menjadi panduan bagi manajer keuangan dalam pengambilan keputusan yang tepat. Secara keseluruhan, manajemen keuangan memegang peran yang sangat penting dalam keberhasilan sebuah perusahaan. Melalui penerapan fungsi, tugas pokok, dan prinsip-prinsip yang

tepat, perusahaan dapat mengelola keuangannya dengan baik, meminimalkan risiko, dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Dengan manajemen keuangan yang efektif, perusahaan mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis dan tetap kompetitif di pasar.

### **Saran**

Peningkatan Pemahaman dan Pelatihan Manajemen Keuangan adalah Perusahaan perlu secara rutin meningkatkan pemahaman dan keterampilan karyawan dalam manajemen keuangan melalui pelatihan, workshop, dan kursus. Hal ini penting agar manajemen keuangan dilakukan oleh SDM yang kompeten dan mampu mengambil keputusan keuangan yang tepat dan berlandaskan prinsip-prinsip yang benar. Penerapan Teknologi dalam Manajemen Keuangan adalah Penggunaan teknologi keuangan seperti software akuntansi, aplikasi manajemen kas, dan analisis data perlu dimaksimalkan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan. Teknologi ini dapat membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan berbasis data, monitoring arus kas, dan pengendalian keuangan secara real-time.

Peningkatan Pengendalian dan Pengawasan Keuangan adalah Pengendalian dan pengawasan terhadap aktivitas keuangan harus diperketat untuk mencegah kesalahan dan penyalahgunaan dana. Penggunaan audit internal yang rutin dan penerapan kebijakan keuangan yang ketat dapat membantu perusahaan menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam manajemen keuangan. Manajemen Risiko yang Proaktif adalah Perusahaan sebaiknya menerapkan pendekatan manajemen risiko yang proaktif dengan melakukan identifikasi dan analisis risiko secara berkala. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin timbul dan mengambil langkah-langkah mitigasi yang tepat sebelum risiko tersebut berdampak negatif pada keuangan perusahaan.

Penekanan pada Prinsip Keberlanjutan adalah Keputusan keuangan perusahaan sebaiknya selalu mempertimbangkan keberlanjutan jangka panjang, bukan hanya keuntungan jangka pendek. Investasi yang ramah lingkungan dan keputusan yang mendukung keberlanjutan bisnis harus diprioritaskan untuk memastikan pertumbuhan yang stabil dan berkelanjutan. Evaluasi dan Penyesuaian Strategi Keuangan adalah Perusahaan perlu melakukan evaluasi berkala terhadap strategi keuangan yang diterapkan. Hal ini penting untuk memastikan bahwa strategi yang dijalankan masih relevan dengan kondisi pasar dan mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Jika diperlukan, penyesuaian strategi harus dilakukan agar tetap selaras dengan dinamika bisnis.

### **Daftar Pustaka**

- Fachrunnisa, O. (n.d.). *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri*.
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal*. Mitra Wacana Media.
- Hanafi, M. M. (2012). *Manajemen Keuangan*. UPP STIM YKPN.

- Kristyanto, V. S., & Kaluge, D. (2018). Peningkatan Inklusivitas Ekonomi Melalui Pembiayaan Investasi Modal Manusia. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 170. <https://doi.org/10.24843/JEKT.2018.v11.i02.p04>
- Riyanto, B. (1989). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada.
- Toriquddin, Moh. (2015). Etika Pemasaran Perspektifal-Qur'an dan Relevansinya dalam Perbankan Syari'ah. *De Jure: Jurnal Hukum dan Syar'iah*, 7(2), 116–125. <https://doi.org/10.18860/j-fsh.v7i2.3518>